



## BAB VI

### MEDIA KOMUNIKASI DAN PENGEMBANGAN EKOWISATA

Harus diakui bahwa kondisi kawasan hutan Tesso Nilo sebelum dialihfungsikan menjadi kawasan Taman Nasional Tesso Nilo (TNTN) sudah membawa berbagai permasalahan berupa intervensi sosial yang sudah terorganisir dari berbagai kelompok masyarakat. Intervensi tersebut berupa perambahan hutan oleh masyarakat dan oknum tertentu disebabkan keinginan untuk memiliki lahan perkebunan kelapa sawit dan memperluas kebun sawit. Selain itu kurangnya dukungan dari tokoh adat dan aparat desa terhadap keberadaan kawasan TNTN menjadi salah satu pemicu bagi masyarakat untuk melakukan perambahan dan penguasaan lahan.

Perambahan dan penguasaan lahan hutan yang dilakukan masyarakat dan oknum tertentu harus dihentikan dan dicegah sedini mungkin dengan melakukan upaya-upaya persuasif dan penyadaran masyarakat akan pentingnya hutan Taman Nasional Tesso Nilo sebagai ekosistem alam dan kelangsungan hidup masyarakat. Taman Nasional Tesso Nilo juga mempunyai potensi alam yang besar yang dapat dikembangkan untuk pengembangan ekowisata alam baik satwa maupun kondisi alamnya. Hal ini perlu dilakukan upaya-upaya dalam bentuk strategi komunikasi untuk mengembangkan dan mempromosikan potensi ekowisata Taman Nasional Tesso Nilo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

Pada tahap ini, penulis memaparkan strategi komunikasi yang digunakan Balai Taman Nasional Tesso Nilo dalam pengembangan ekowisata di Taman Nasional Tesso Nilo. Balai Taman Nasional Tesso Nilo sebagai perpanjangan tangan pemerintah pusat di daerah yang berperan menjaga dan melindungi kawasan Taman Nasional Tesso Nilo. Dalam menjaga, melestarikan dan mengembangkan ekowisata kawasan tersebut maka Balai Taman Nasional Tesso Nilo melakukan pemetaan terhadap potensi-potensi ekowisata yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya dan menyusun strategi pelaksanaan komunikasi yang terdiri dari penggunaan saluran komunikasi atau media komunikasi, melakukan kerjasama dan pembentukan lembaga-lembaga pendukung masyarakat. Adapun pelaksanaan komunikasi tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Media Komunikasi dalam Pengembangan Ekowisata

Adapun media komunikasi atau saluran komunikasi yang digunakan dalam pengembangan potensi ekowisata di Taman Nasional Tesso Nilo, dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

##### a. Pembuatan Papan Informasi

Dalam pengembangan potensi ekowisata Taman Nasional Tesso Nilo, hal pertama yang dilakukan adalah mengkomunikasikan program perlindungan hutan berupa larangan, seruan dan peringatan untuk tidak merusak hutan, menebang pohon dan tidak melakukan perambahan hutan di sekitar kawasan hutan Tesso Nilo. Balai Taman Nasional Tesso Nilo melakukan berbagai upaya



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

dengan menggunakan media komunikasi. Aktivitas menyampaikan peringatan, larangan melakukan penebangan pohon dan perambahan dilakukan salah satu dengan papan informasi. Papan informasi tersebut di pasang dan diletakkan pada tempat-tempat tertentu yang bisa dibaca dan diketahui masyarakat. Sewaktu peneliti memasuki kawasan Tesso nilo, terdapat mess petugas Balai Taman Nasional Tesso Nilo. Mess ini terletak persis di samping gerbang kawasan Taman Nasional Tesso Nilo. Papan informasi berupa larangan untuk tidak menebang dan merambah pohon salah satunya terletak di depan halaman mess Balai Taman Nasional Tesso Nilo. Selanjutnya papan informasi tersebut diletakkan/dipasang di dalam kawasan hutan Tesso Nilo, jalan masuk hutan kawasan serta juga desa terdekat kawasan Tesso Nilo. Hal ini diungkapkan oleh petugas Balai Taman Nasional Tesso Nilo.

Papan informasi atau plang-plang peringatan tentang ancaman hukuman bagi siapa yang merusak hutan, melakukan perambahan, sudah kita pasang dikawasan hutan Tesso Nilo tapi plang tersebut selalu di rusak oknum-oknum tertentu bahkan hilang. Pemasangannya kita pasang di tempat strategis. Di perbatasan juga, di jalan mau masuk ke hutan juga, bahkan di desa sekitar kawasan TNTN juga ada (Hasil wawancara dengan Andi, 5 Mei 2018).

Petugas Balai Taman Nasional Tesso Nilo memasang plang atau papan informasi tersebut ditempat yang strategis yang memungkinkan untuk dibaca dan dilewati masyarakat, tetapi kendala yang sering timbul, papan informasi tersebut sering tidak bertahan lama karena dirusak dan dicabut oleh oknum masyarakat yang tidak mendukung pelestarian kawasan Taman Nasional Tesso Nilo.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

Gambar 3: Papan Informasi Larangan Menebang Pohon kawasan Taman Nasional Tesso Nilo



Sumber: Dokumentasi penelitian (2018)

#### b. Media cetak

Balai Taman Nasional Tesso Nilo secara khusus tidak melakukan kerjasama dengan pihak media cetak. Namun pemberitaan tentang kekayaan dan potensi pariwisata Taman Nasional Tesso Nilo sering diekspos media cetak surat kabar lokal seperti Riau Pos. Praktek illegal logging dan perambahan hutan Tesso Nilo juga menjadi pemberitaan hangat di media cetak lokal maupun nasional. Perambahan hutan dan illegal logging harus dihentikan untuk bisa mengembangkan potensi ekowisata di Taman Nasional Tesso Nilo.

#### c. Brosur





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

Brosur berisi tentang potensi ekowisata dan kekayaan alam yang ada di Taman Nasional Tesso Nilo. Selain Balai Taman Nasional Tesso Nilo lembaga lain seperti WWF juga membuat brosur tentang Taman Nasional Tesso Nilo dengan kekhususannya.

#### Website

Pihak Balai Taman Nasional Tesso Nilo membuat website tentang kondisi dan potensi Taman Nasional Tesso Nilo. Website ini berisi informasi yang edukatif tentang keaneka ragaman dan kekayaan alam yang terkandung di kawasan Taman Nasional Tesso Nilo. Gajah merupakan salah binatang yang mendapat perhatian khusus dan menjadi daya tarik ekowisata Taman Nasional Tesso Nilo.

#### Booklet

Taman Nasional Tesso Nilo sebagai kawasan yang dilindungi mempunyai kekayaan sumber daya alam hayatinya dan potensi ekowisatanya disusun dalam bentuk booklet oleh petugas Balai Taman Nasional Tesso Nilo. Booklet ini ditujukan kepada khalayak tertentu atau khalayak yang mempunyai keterkaitan dengan Balai Taman Nasional Tesso Nilo. Khalayak tertentu atau khalayak khusus ini adalah stakeholder-stakeholder yang mempunyai perhatian dan peduli terhadap kelestarian kawasan Balai Taman Nasional Tesso Nilo, seperti aparat pemerintah, kunjungan lembaga atau kelompok yang peduli dengan Tesso Nilo.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

## Pameran

Pameran merupakan salah satu ajang promosi yang paling ampuh dalam mengkomunikasikan potensi ekowisata dan kekayaan sumber daya alam hayati kawasan Tesso Nilo. Pameran juga memperkenalkan produk-produk hasil hutan Tesso Nilo, seperti madu dan rotan. Partisipasi Balai Taman Nasional Tesso Nilo dalam mengikuti pameran ada banyak ragam. Adakalanya Balai Taman Nasional Tesso Nilo mengikuti pameran untuk pengenalan saja, tapi ada juga pengenalan produk unggulan dari Balai Taman Nasional Tesso Nilo. Pameran ini hampir tiap tahun diikuti oleh Balai Taman Nasional, baik yang di Pelalawan maupun di Jakarta.

## Majalah

Majalah tentang Taman Nasional Tesso Nilo ini ada Suara Tesso Nilo. Majalah ini dibuat atas kerjasama Taman Nasional Tesso Nilo dengan WWF Indonesia. Ada juga buletin yang bernama gading Tesso Nilo yang berisikan perkembangan terkini tentang kondisi dan peristiwa Taman Nasional Tesso Nilo.

## Bilboard

Bilboard merupakan media luar ruang yang digunakan Balai Taman Nasional Tesso Nilo dalam memperkenalkan potensi alam yang merupakan bagian dari potensi ekowisata dan melestarikan kawasan hutan Taman Nasional Tesso Nilo. Saluran komunikasi yang digunakan dilakukan dengan berbagai cara dan tempat. Media merupakan sarana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

yang efektif untuk mengkomunikasikan program-program yang dilakukan Taman Nasional Tesso Nilo. Bilboard ini tidak hanya dipasang pada daerah sekitar Taman Nasional Tesso Nilo tetapi juga dipasang di jalan-jalan kota seperti di Pekanbaru. Disamping itu Balai Taman Nasional Tesso Nilo juga menggunakan space promosi yang diletakkan di ruang publik yang berada di bandara Sultan Syarif Qasim II. Seperti yang diungkapkan Humas Balai Taman Nasional Tesso Nilo:

Kami tidak menggunakan iklan komersil seperti yang di koran, tapi kami menyewa space promosi untuk memberikan informasi tentang potensi alam Tesso Nilo, sehingga diharapkan bisa menumbuhkan ketertarikan untuk mengetahui lebih jauh tentang ekowisata di Taman Nasional Tesso Nilo (Wawancara dengan Andi, 5 Mei 2018).

Dengan adanya kegiatan penyebaran informasi tentang Taman Nasional Tesso Nilo, masyarakat diharapkan tidak hanya tahu tentang potensi yang terdapat di Taman Nasional Tesso Nilo tetapi juga muncul kesadaran dan berpartisipasi dalam menjaga dan melestarikan Taman Nasional Tesso Nilo dan mengembangkan ekowisatanya.

## 2. Kerjasama dalam Pengembangan Ekowisata

Menjembatani berbagai persoalan dan kepentingan serta pengembangan potensi alam Taman Nasional Tesso Nilo, maka diperlukan suatu pengelolaan sinergi yang berbasis kemitraan atau kerjasama. Apapun program yang dicanangkan dan dilaksanakan tanpa kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak maka akan sulit terealisasi, maka Balai Taman Nasional Tesso Nilo melakukan kerjasama dengan berbagai pihak.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

#### a. Kerjasama dengan Green Radio

Balai Taman Nasional Tesso Nilo bekerjasama dengan pihak green radio pekanbaru dalam memberitakan tentang potensi ekowisata dan keaneka ragaman hayati, flora, fauna. Berbagai aktivitas yang dilaksanakan Balai Taman Nasional Tesso Nilo dalam melakukan pelestarian dan perlindungan kawasan Taman Nasional, senantiasa diberitakan oleh Green radio. Disamping Balai Taman Nasional Tesso Nilo juga melakukan kerjasama dengan green radio dalam pemberitaan tentang Taman Nasional Tesso Nilo yang disajikan melalui majalah Gading Tesso Nilo.

#### b. Kerjasama dengan masyarakat dan Pembentukan kelompok Penunjang

Masyarakat tempatan sekitar kawasan Taman Nasional Tesso Nilo sebagai elemen yang paling bersentuhan dan merasakan dengan program dan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan Taman Nasional Tesso Nilo. Balai Taman Nasional Tesso Nilo sebagai pelaksana tugas perpanjangan pemerintah pusat di daerah berupaya meningkatkan peran serta masyarakat sekitar kawasan Taman Nasional Tesso Nilo dengan mengikutsertakan masyarakat lokal dalam mengembangkan kegiatan ekowisata berbasis masyarakat. Hal ini melakukan sinergi dengan Balai Taman Nasional Tesso Nilo dengan membentuk beberapa lembaga atau kelompok masyarakat untuk memperkenalkan dan mengembangkan potensi alam dan ekowisata Taman Nasional Tesso Nilo.

##### 1. Membentuk Perkumpulan Masyarakat ekowisata (PME).





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

Perkumpulan ini awalnya bernama kelompok pariwisata (Kempas) yang dibentuk pada tahun 2011. Lalu diganti menjadi perkumpulan masyarakat ekowisata pada tahun 2017. Kelompok atau perkumpulan ini bertujuan untuk membantu dan bekerjasama dengan masyarakat dalam menjaga, melestarikan alam Tesso Nilo dan mengembangkan ekowisata di kawasan Taman Nasional Tesso Nilo.

## 2. Asosiasi Petani Madu Tesso Nilo (APMTN)

Bagi masyarakat di sekitar Taman Nasional Tesso Nilo, pemanfaatan madu sialang sudah dilakukan sejak dahulu, bahkan keberadaan pohon sialang dinilai sangat penting. Hal ini tertuang dalam kearifan adat yang menempatkan sialang sebagai pohon yang dimiliki bersama sehingga harus dilindungi secara bersama pula. Sebagai bentuk keseriusan masyarakat dalam menjaga dan melindungi kelestarian pohon sialang, dibuatkan sebuah peraturan desa (Perdes) yang mengatur tentang perlindungan pohon sialang. Siapa yang menebang pohon sialang akan dikenakan denda dan sanksi adat seperti yang sesuai dengan Perdes. Selain mengatur pelestarian pohon sialang, masyarakat dengan kearifan lokal juga mengatur sistem bagi hasil madu sialang, yakni 10% untuk orang yang punya pohon sialang, selebihnya dibagi dengan anak kamanakan. Tapi pada masa kini, terjadi pergeseran dalam memanfaatkan hasil madu karena madu menjadi komoditi yang sangat bernilai yang bisa dimanfaatkan sebagai penunjang perekonomian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

Mengingat potensi yang besar dimiliki madu sialang untuk dikembangkan, maka para petani madu sialang bersama-sama mendirikan sebuah asosiasi yang diberi nama Asosiasi Petani Madu Hutan Tesso Nilo (APMTN) pada tahun 2010. Menurut Ahmad wazar selaku ketua APMTN:

Assosiasi ini didirikan untuk menampung hasil panen petani madu yang tergabung dalam asosiasi. Sebelum ada asosiasi ini petani madu menjual madunya kepada tengkulak, sehingga harga bisa seenaknya tengkulak. Dengan kondisi sekarang madu sialang telah merambah pasar nasional bahkan internasional ke Malaysia (Wawancara, 5 Mei 2018).

Melihat kondisi sekarang ini, hasil madu sialang sangat diminati pasar, bahkan permintaan pasar begitu besar sehingga belum dapat dipenuhi secara maksimal. Bahkan saat ini madu sialang menjadi pemasok bahan baku untuk produk oriflame, salah satu perusahaan kecantikan berskala internasional asal Swedia.

### 3. Kelompok Perempuan Batang Nilo

Kelompok perempuan batang nilo merupakan organisasi perempuan yang ada di desa Lubuk Kembang Bunga. Salah satu tujuan wadah ini untuk menjaga dan melestarikan hutan di kawasan Taman Nasional Tesso Nilo, sehingga anak cucu mereka masih bisa merasakan kelestarian Taman Nasional Tesso Nilo. Disamping itu, organisasi ini juga mendorong partisipasi perempuan dalam proses pembangunan dan mendorong serta memanfaatkan potensi wisata alam agar bisa digerakan bersama-sama. Potensi wisata dapat digali dari kekhasan potensi kuliner lokal bagi wisatawan yang berkunjung ke kawasan Taman Nasional Tesso Nilo.

Selain itu, kelompok ini juga memanfaatkan hasil hutan non kayu, hasil hutan non kayu dijadikan kerajinan anyaman, hal ini juga bisa dijadikan souvenir bagi wisatawan yang berkunjung ke kawasan Taman Nasional Tesso Nilo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

